



Berita STT AMANAT AGUNG

Tahun XXIV/46/Juli/2021



Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung

“Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia. Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita.”

Roma 8:17-18

Penderitaan merupakan sebuah istilah yang umumnya terhubung dengan segala hal yang buruk, yang sedih, yang amat tidak disukai, dan dihindari. Pandemi Covid-19 ini adalah gambaran yang sangat konkrit tentang apa yang sering disebut orang sebagai penderitaan. Kenyataannya, tidak ada orang yang tidak menderita saat ini di seluruh dunia akibat pandemi yang panjang ini. Semua orang menjerit ingin keluar dari situasi yang sangat mencekam dan menekan ini, tetapi entah sampai kapan semua ini akan berakhir. Dampak dari pandemi ini sungguh dahsyat, karena bukan hanya kesehatan yang rusak, tetapi kerusakan itu juga terjadi pada sektor ekonomi, keamanan, ruang gerak, dan juga kehidupan sosial umat manusia. Belum lagi, kehancuran secara emosional yang harus dialami karena rasa kehilangan yang sangat dalam yang disebabkan oleh kematian orang-orang yang dikasihi akibat Covid-19. Dan yang tidak kalah hebat adalah dampak pada lemah dan runtuhnya iman anak-anak Tuhan yang merasa sudah sangat lelah menanti pertolongan Tuhan yang tidak kunjung datang. Umumnya, harapan yang dibangun pada saat seseorang menderita adalah ingin cepat keluar dari penderitaan itu. Inilah

yang disebut dengan *earthly hope*, harapan di seputar kehidupan di dunia ini. Itu sebabnya, ketika tidak kunjung keluar dari penderitannya, sangat mungkin ia menjadi frustrasi, depresi, kecewa, marah, karena merasa Tuhan diam saja dan tidak melakukan apa-apa. Tetapi benarkah demikian cara orang Kristen memahami penderitaan dan benarkah demikian cara orang Kristen membangun pengharapan?

Surat Roma adalah salah satu surat di mana Paulus sangat kuat mengajar tentang penderitaan dan pengharapan. Sejarah membuktikan bahwa jemaat Roma adalah jemaat yang sangat menderita. Mereka mengalami begitu banyak trauma karena penganiayaan yang terjadi selama lebih dari 15 tahun, dimulai sekitar tahun 49 Masehi dan terus memuncak dengan sangat hebat pada pemerintahan Kaisar Nero di tahun 64 Masehi. Oleh para penafsir, penganiayaan terhadap orang Kristen di zaman pemerintahan Kaisar Nero disebut sebagai *deadly persecution*, sebab begitu kejam dan sadisnya bentuk-bentuk penganiayaan yang dilakukan terhadap orang-orang Kristen pada saat itu. Tentulah situasi itu membawa mereka pada penderitaan panjang, ditambah lagi mereka sangat sering mengalami kematian orang-orang yang mereka kasihi, entahkah karena penganiayaan ataupun karena tidak lagi mampu bertahan melewati masa yang berat itu. Itu sebabnya, mereka terus bertanya-tanya apakah penderitaan yang mereka alami ini akibat Allah sedang menghukum mereka karena dosa-dosa mereka atau karena hal lain yang mereka tidak mengerti. Padahal berkali-kali Paulus telah menjelaskan bahwa Allah telah memilih dan membenarkan mereka, juga telah menebus mereka dari perbudakan dosa; bahkan telah diajarkan juga bahwa mereka telah diadopsi menjadi anak-anak Allah sehingga kini mereka dapat hidup dalam kemerdekaan yang sesungguhnya. Tetapi, mereka jadi ragu dengan ajaran Paulus ini karena pada kenyataannya mereka begitu menderita. Dalam pemikiran mereka, seharusnya status sebagai anak-anak Allah membuat mereka terlepas dari berbagai penderitaan yang menyiksa ini. Namun karena kenyataannya tidak demikian, akhirnya mereka membangun pemahaman mereka sendiri yang menurut Paulus telah banyak menyimpang dari apa yang pernah ia ajarkan kepada mereka. Benar juga yang dikatakan oleh Paul David Tripp dalam bukunya berjudul “Suffering” bahwa penting sekali bagi orang Kristen untuk memahami teologi yang benar, karena teologi yang buruk dapat memperparah pengalaman penderitaan. Pemahaman

Penderitaan

yang dialami oleh setiap orang percaya merupakan tanda bahwa kita memang adalah anak-anak Allah

doktrin yang tidak cukup kuat membuat landasan iman jemaat di Roma menjadi mudah goyah. Itulah sebabnya, Paulus di sebelas pasal pertama dari Surat Roma ini benar-benar berupaya keras meluruskan dan mengembalikan mereka pada ajaran atau doktrin yang benar agar mereka memiliki kemampuan yang juga benar untuk merespon situasi hidup mereka yang sangat berat pada saat itu.

Di tengah situasi yang berat itulah kemudian Paulus menuliskan satu bagian penting dalam suratnya agar jemaat ini mengerti apa artinya menderita dan apa artinya berharap. Melalui tulisannya dalam Roma 8:17-18, Paulus berupaya memperlihatkan hubungan yang erat antara penderitaan dan kemuliaan. Ketika semua orang pada umumnya mengaitkan penderitaan dengan sesuatu yang buruk, malang, dan terkutuk, Paulus malah mengaitkan penderitaan dengan sesuatu yang megah, indah, dan mulia. Mengapa Paulus begitu yakin bahwa kemuliaan itu adalah elemen yang bersanding erat dengan penderitaan? Karena dalam pandangan Paulus, penderitaan dan kemuliaan tidaklah bertentangan, melainkan dua hal yang sama-sama diwariskan oleh Allah kepada kita sebagai bagian dari janji Allah (ay. 17). Di sini Paulus sama sekali tidak mengaitkan penderitaan dengan dosa dan keterpisahan dari Allah, tetapi mengaitkan penderitaan dengan tindakan pemberian warisan. Warisan adalah pemberian berharga yang telah dipersiapkan dan diberikan kepada orang yang istimewa. Tentu ini merupakan paradigma yang berbeda tentang penderitaan. Ketika dunia ini selalu mengajarkan bahwa penderitaan itu buruk dan menghancurkan, tetapi kekristenan mengajarkan penderitaan itu pemberian dari Allah dan pasti akan membawa kemuliaan. *Suffering is a gift! Suffering is a privilege!* Penderitaan yang dialami oleh setiap orang percaya ini justru merupakan tanda bahwa kita memang adalah anak-anak Allah. Itulah sebabnya, Paulus mendorong agar jemaat Tuhan bermegah dalam penderitaannya (Rm. 5:3-4 – “Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan

pengharapan.”). Jadi, dalam perspektif Kristen, seharusnya yang dihasilkan oleh penderitaan adalah pengharapan untuk menerima kemuliaan dari Allah, bukan kehancuran.

Allah sering menggunakan penderitaan sebagai bagian penting dalam penggenapan rencana agung-Nya; bahkan Allah mengambil penderitaan sebagai identitas diri-Nya dalam keberadaan-Nya di tengah umat manusia. Ketika Allah mengutus Anak-Nya ke dunia, Ia mengambil penderitaan sebagai wujud kehadiran Allah. Diperlihatkan jugalah kepada kita bahwa penderitaan Kristus ini berakhir dengan kemuliaan yang terjadi pada diri-Nya dan keselamatan yang terjadi bagi umat manusia. Penderitaan memang tidak selalu harus dikaitkan dengan dosa, karena penderitaan bisa dipakai oleh Allah untuk menyatakan maksud dan rencana-Nya. Penderitaan yang masih tetap dialami oleh setiap orang percaya meskipun ia telah mengalami penebusan oleh darah Kristus, dapat dipahami sebagai pemberian. Di sinilah Paulus dengan sangat kuat mengingatkan setiap orang percaya bahwa sejak kita dibenarkan oleh iman, kita tidak lagi menjadi objek dari murka Allah, karena kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui Yesus Kristus, dan kita menjadi anak-anak-Nya. Penderitaan tidak akan pernah menjadi penghalang antara kita dengan Allah, malahan penderitaan bisa menjadi dasar dari pengharapan kita yang sejati, yaitu berharap akan penggenapan janji Allah yang akan membawa kita kepada kemuliaan-Nya yang kekal. Pengharapan semacam ini tidak akan dapat dihancurkan oleh percobaan seberat apa pun di dunia ini. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa sesungguhnya penderitaan adalah pengingat bagi kita tentang janji datangnya kemuliaan yang Allah pasti nyatakan bagi kita. Mari kita terus membangun pengharapan kita dengan benar, terus berjuang dengan semangat, dan jangan pernah menyerah hanya karena kita menderita. Penderitaan adalah hak istimewa, di mana kita dapat merasakan penderitaan Kristus di dalam tubuh kita, yang pada akhirnya akan membawa kita pada kemuliaan yang kekal.

PENDERITAAN

tidak akan pernah menjadi penghalang antara kita dengan Allah, malahan penderitaan bisa menjadi dasar dari pengharapan kita yang sejati, yaitu berharap akan penggenapan janji Allah yang akan membawa kita kepada kemuliaan-Nya yang kekal

LIPUTAN KHUSUS

STTAA
PEDULI
SESAMA

PELAYANAN MAHASISWA/I MENJADI RELAWAN DI SENTRA VAKSINASI GEREJA KRISTUS YESUS

Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan vaksinasi sebagai salah satu cara untuk memenangkan perang melawan pandemi Covid-19. Sejak pandemi ini menyebar di Indonesia pada awal bulan Maret 2020, STT Amanat Agung terus mengambil bagian untuk terlibat dalam berbagai tindakan pastoral dan aksi kepedulian sosial yang programnya kami sebut “STTAA Peduli Sesama.”

Pada tahun ini, tepatnya pada tanggal 24 Mei–11 Juni 2021, dua puluh enam mahasiswa/i STT Amanat Agung berkesempatan untuk menjadi relawan dalam program pemberian vaksinasi bagi masyarakat yang dilakukan di Sentra Vaksinasi Gereja Kristus Yesus di Pluit, Jakarta Utara.

Dalam tugasnya, mahasiswa/i STT Amanat Agung dibagi dalam beberapa bagian yaitu bagian awal yang menerima KTP, registrasi, memasukkan nama peserta vaksinasi dan memastikan apakah benar nama peserta telah terdaftar, mencatat jam penyuntikan vaksin, memastikan

data BPJS, serta bagian observasi. Selama kurang lebih tiga minggu melayani, mereka belajar untuk memaknai sebuah pelayanan yang berbeda. Berikut adalah beberapa pembelajaran yang mereka dapatkan.





Dari pelayanan sebagai relawan vaksinasi ini, saya belajar untuk sabar, rendah hati, bertanggung jawab dalam pekerjaan, mengasihi, menolong orang yang kesulitan, bekerja sama, memberi masukan, kerja keras, berjuang, bersosialisasi, memahami karakter orang, mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta mengandalkan Tuhan. Terima kasih untuk kesempatan pelayanan yang sangat berharga bagi saya.

Nora
(Mahasiswi S.Th. angkatan 2020)



Menjadi relawan tidaklah mudah dan penuh tantangan. Tetapi lewat pelayanan sebagai relawan, saya belajar untuk cepat tanggap dengan berbagai situasi yang terjadi ketika proses vaksinasi berlangsung, melayani orang banyak dengan rendah hati, serta belajar untuk kerja sama dalam tim. Saya bersyukur untuk kesempatan pelayanan ini!

Orind Kemal Sihotang
(Mahasiswa M.Div. angkatan 2020)



Bagi saya pelayanan sebagai relawan di Sentra Vaksinasi GKY adalah sebuah *special grace*. Kesempatan melayani ini memberikan sebuah ruang yang baru untuk dapat mengekspresikan pemahaman teologis yang selama ini saya pelajari melalui tindakan praktis yang militan. Ruang belajar yang berbeda ini memberikan *full learning* bagi saya untuk semakin *agile* dan *wise* dalam melayani. Sebuah pengalaman pelayanan yang penuh dengan mazmur pujian-pujian *the goodness of God*.

Stevent Christian Chandra
(Mahasiswa S.Th. angkatan 2020)



Sebagaimana seorang relawan bertugas memanggil masyarakat, mengarahkan, menuntun hingga memastikan bahwa setiap dari mereka mendapatkan vaksin yang sangat berharga bagi hidup mereka, bagiku, begitulah gambaran betapa besar kepercayaan yang diberikan kepada setiap orang yang dipanggil Tuhan untuk menjadi hamba-Nya: memberitakan Injil, mengajar, dan menuntun setiap orang kepada Yesus Sang Juruselamat.

Eunike Christina
(Mahasiswi S.Th. angkatan 2019)





— — — — —
 “
 Vaksinasi mengingatkanku bahwa hidup yang sementara hanya kuat karena ditopang dan dibuat berharga oleh-Nya. Melalui pelayanan sebagai relawan vaksinasi aku belajar bahwa menjadi lentur itu bukanlah suatu rutinitas semata, melainkan sebuah kesempatan untuk belajar memaknai pelayanan yang berbeda. Satu, dua, bahkan ratusan orang yang kujumpai setiap hari selama tiga minggu mengingatkanku bahwa melayani adalah sebuah ungkapan hati.

Indri Sukristiwati
 (Mahasiswi S.Th. angkatan 2019)



— — — — —
 “Ya Tuhan jadikanlah saya alat untuk memperkenalkan kasih-Mu kepada dunia ini” merupakan sebuah kalimat yang sering terucap dalam doa saya. Pelayanan sebagai relawan vaksin membuat saya melihat bagaimana Allah memakai saya dan rekan-rekan sebagai alat untuk memperkenalkan kasih-Nya. Meskipun sederhana, saya merasa bersyukur dan bersukacita karena Allah memakai kami untuk memperkenalkan kasih-Nya. Saya berharap agar ke depannya dapat terus setia menjadi alat yang memperkenalkan kasih Allah bagi dunia ini.

Stevan Nugraha
 (Mahasiswa S.Th. angkatan 2019)

— — — — —
 Banyak suka dan duka yang dilewati selama tiga minggu menjadi relawan vaksinasi di GKY Pluit. Perasaan lelah, sukacita, capek, emosi, dan takut itulah yang kami rasakan selama di sana. Akan tetapi, banyak pembelajaran yang didapatkan selama menjadi relawan. Oleh karena, ketika melakukan pelayanan tersebut, hal itu merupakan pembentukan bagi kami sebagai calon hamba Tuhan. Di sisi lain, kami juga dapat menyatakan kemuliaan nama Tuhan dan menunjukkan pribadi Yesus Kristus yang sudah dituliskan dalam firman Tuhan melalui pelayanan kami tersebut. Dengan begitu, pengalaman ini tidak akan pernah terlupakan sampai kapan pun karena hal ini tidak dapat terulang kembali.

James Ronald Theopanco
 (Mahasiswa S.Th. angkatan 2019)

Puji Tuhan! Dalam masa pandemi ini mahasiswa/i STT Amanat Agung tetap dapat berkarya dan menjadi berkat sekalipun tidak mudah. Berikut adalah beberapa kesan dan pesan dari Panitia Sentra Vaksinasi Gereja Kristus Yesus.



Kami melihat mahasiswa STT Amanat Agung punya *passion* untuk melayani, sangat sabar, sangat sopan, sangat etis, dan sangat tekun dalam melayani orang-orang yang akan menerima vaksinasi.

Bpk. Erdijanto Tandil
(Ketua Sentra Vaksinasi
Gereja Kristus Yesus)



Saya termasuk *surprise* melihat mahasiswa/i STT Amanat Agung *devoted* dan *dedicated* dalam melayani. Kiranya pengalaman ini menjadi pengalaman yang mengubah hidup kita bahwa manusia itu sama di hadapan Tuhan.

Bpk. Ishak Sukanto
(Koordinator Lapangan Sentra Vaksinasi
Gereja Kristus Yesus)



Saya melihat bagaimana mahasiswa/i STT Amanat Agung melayani dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. Bahkan saya juga mendengar begitu banyak peserta vaksinasi memberikan komentar bagaimana mereka tersentuh hatinya dengan pelayanan mahasiswa/i STT Amanat Agung yang begitu *friendly*, penuh cinta kasih, dan penuh *passion* dalam melayani mereka.

Bpk. David Lazarus Simbar
(Wakil Ketua Sentra Vaksinasi
Gereja Kristus Yesus)



Saya pribadi melihat bahwa mahasiswa sudah memberikan kontribusi yang baik sekali. Mereka telah menunjukkan sikap rendah hati dan mau belajar. Semoga *spirit* yang melayani sebagaimana slogan STTAA yaitu *servitas* itu tetap dipupuk, dijaga, dan dikobarkan bukan hanya pelayanan di tengah gereja tapi juga pelayanan di tengah masyarakat atau pun di mana saja berada.

Pdt. Frans Lie
(Pembina Rohani Yayasan Hidup Baru)

Di masa yang tidak mudah untuk dilewati ini, janganlah berputus asa! Mari berjuang bersama, saling menopang, saling menolong, saling memberikan semangat supaya kita dapat menjadi berkat bagi sesama. Mari kita terus jalani masa ini dengan kekuatan dan pertolongan dari Tuhan, sang Empunya kehidupan.

Anda dapat menyaksikan cuplikan pelayanan mahasiswa/i STT Amanat Agung ketika mereka menjadi relawan di kanal YouTube STT Amanat Agung:



STT Amanat Agung



Semester Genap

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Puji Tuhan! Anugerah dari Allah Tritunggal memimpin dan memampukan segenap segenap *civitas academica* STT Amanat Agung dalam menjalani semester genap tahun akademik 2020/2021. Berikut beberapa sorotan kegiatan akademik yang telah terlaksana di semester genap tahun akademik 2020/2021.

PEMBUKAAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Rangkaian Pembukaan Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 diselenggarakan pada hari Jumat, 8 Januari 2021 di Kapel STT Amanat Agung dengan menerapkan protokol kesehatan dan diikuti secara daring oleh mahasiswa nonasrama melalui platform Zoom. Rangkaian ini dimulai dengan Kebaktian Pagi yang dipimpin oleh Sdri. Christin Natalia Siahaan (mahasiswi prodi M.Div. angkatan 2019). Firman Tuhan pada kesempatan ini disampaikan oleh Pdt. Em. Lotnatigor Sihombing, Th.M.

Setelah Kebaktian Pagi, Rangkaian Pembukaan Semester Genap Tahun Akademik 2020-2021 dilanjutkan dengan Kesaksian Mahasiswa yang dipimpin oleh Sdr. Yawan Yafet Wirawan (mahasiswa prodi S.Th. angkatan 2018). Pada kesempatan ini ada empat mahasiswa/i prodi Sarjana Teologi angkatan 2020 yang membagikan kesaksian panggilan mereka, yaitu: Sdr. Albeth, Sdri. Eva Cellia Otniel, Sdri. Nora, dan Sdr. Stevent Christian Chandra. Setelah empat mahasiswa/i membagikan kesaksian mereka, Bapak Hendro, S.Kom., M.Th. dan Bapak Surif, D.Th. memimpin doa bagi mereka agar Tuhan memimpin dan membentuk mereka menjadi hamba yang setia.

Sesi ketiga dari Rangkaian Pembukaan Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 adalah Doa Kelompok yang pada kesempatan ini dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom. Setiap kelompok doa





terdiri dari seorang dosen dan beberapa mahasiswa. Setiap anggota kelompok saling berbagi cerita dan kemudian saling mendoakan. Salah satu doa yang bersama dipanjatkan dalam Doa Kelompok ini adalah memohon kepada Allah Tritunggal untuk memimpin, menyertai, dan melimpahkan kekuatan untuk menjalani Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 yang ti-

dak seperti biasanya karena pandemi Covid-19.

Kebaktian Pembukaan Semester menjadi puncak dari Rangkaian Pembukaan Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Sdr. Aldi Darmawan Sie (mahasiswa prodi M.Div. angkatan 2018) bertindak sebagai pemimpin ibadah dan Ibu Casthelia Kartika, D.Th. sebagai pemberita

kebenaran firman Tuhan. Dalam kebaktian ini juga diadakan Perjamuan Kudus yang dipimpin oleh Pdt. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

Seusai Kebaktian Pembukaan Semester, acara dilanjutkan dengan Pembukaan Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021 oleh Ketua STT Amanat Agung, Ibu Casthelia Kartika, D.Th.

PERSEKUTUAN MAHASISWA PASCASARJANA

Pada hari Senin, 11 Januari 2021 diselenggarakan Persekutuan Mahasiswa Pascasarjana. Pada kesempatan ini Ibu Casthelia Kartika, D.Th. (Ketua STT Amanat Agung) mengingatkan kepada mahasiswa/i pascasarjana untuk terus mengingat dan menghidupi panggilan Tuhan, terus semangat belajar serta mengembangkan diri. Selain itu, Pdt. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd. memimpin diskusi dengan mahasiswa/i untuk bisa saling bertukar pikiran dan saling menguatkan dalam masa studi pascasarjana di STT Amanat Agung. Persekutuan Mahasiswa Pascasarjana ini kemudian ditutup dalam doa oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th.



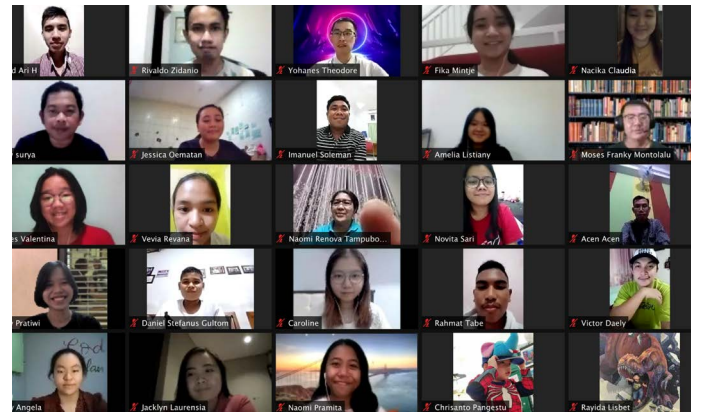
VIRTUAL OPEN HOUSE



STT Amanat Agung menyelenggarakan Virtual Open House pada hari Senin, 15 Februari 2021. Pada Virtual Open House kali ini dosen, perwakilan mahasiswa, dan alumni berbagi kisah terkait dinamika

studi di STT Amanat Agung kepada 68 peserta Virtual Open House. Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya maupun berkonsultasi dengan dosen-dosen STT Amanat Agung. Kiranya Virtual

Open House kali ini dapat membuka pemahaman baru mengenai pendidikan teologi di STT Amanat Agung dan meneguhkan langkah para peserta untuk menjawab panggilan Tuhan yang mulia. Soli Deo Gloria!



RANGKAIAN PASKAH



Rangkaian Perayaan Paskah *Civitas Academica* STT Amanat Agung tahun 2021 mengangkat tema "Pilgrims on the Narrow Road" dengan maksud untuk merefleksikan perjalanan orang percaya sebagai seorang peziarah yang melewati jalan sempit sebagaimana yang Kristus teladkan dalam wujud mengasihi sesama. Rangkaian perayaan ini dimulai dari Rabu Abu dan berlanjut selama masa Lent hingga Kamis



Putih, Jumat Agung serta berpuncak pada perayaan Kebangkitan Kristus di hari Minggu. Kiranya serangkaian perayaan Paskah ini dapat menolong segenap *civitas academica* STT Amanat Agung untuk memaknai karya salib Kristus.

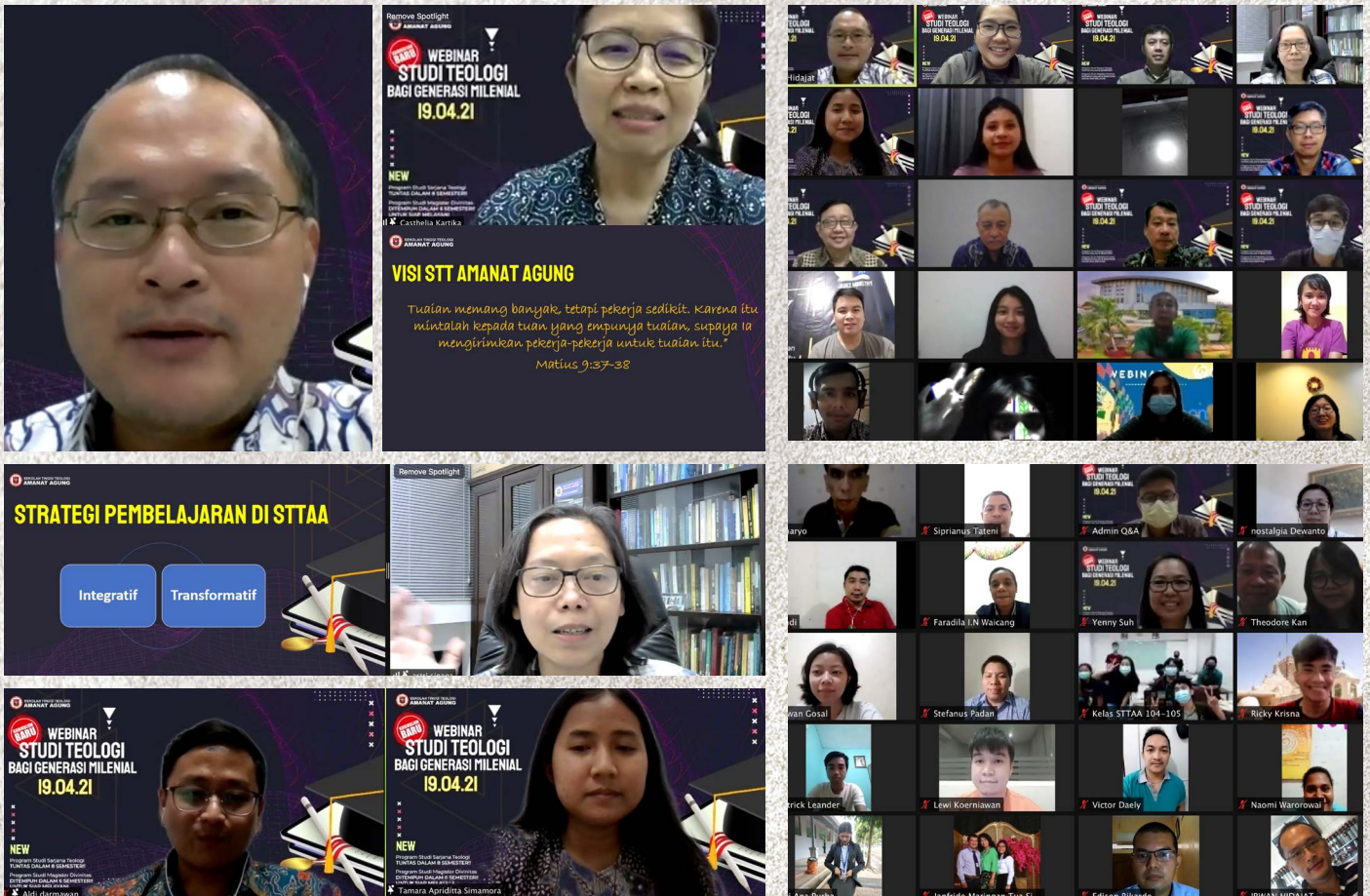


WEBINAR STUDI TEOLOGI BAGI GENERASI MILENIAL

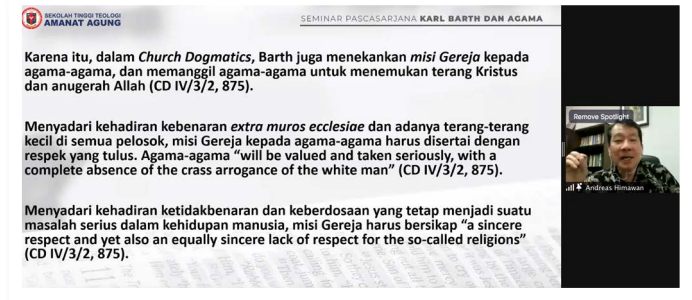
Pada hari Senin, 19 April 2021, STT Amanat Agung menyelenggarakan Webinar Studi Teologi bagi Generasi Milenial. Pada kesempatan ini dipaparkan

keistimewaan studi teologi di STT Amanat Agung, kekuatan dari kurikulum baru di mana studi Sarjana Teologi dapat dituntaskan dalam 8 semester dan studi Magister Divinitas

ditempuh dalam 6 semester, model pembelajaran, serta testimoni dari mahasiswa/i STT Amanat Agung yang sudah lebih dahulu menjalani studi teologi.



SEMINAR PASCASARJANA



Seminar Pascasarjana dengan tema “Karl Barth dan Agama” dibawakan oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th. yang adalah dosen tetap prodi M.Th. STT Amanat Agung bidang Teologi Sistematika dan sarjana yang menekuni studi tentang Karl Barth. Seminar Pascasarjana ini telah diseleng-

garakan pada hari Selasa, 2 Maret 2021 dan diikuti oleh 210 akun Zoom. Bagi bapak/ibu yang ingin mendapatkan materi Seminar Pascasarjana silakan mengunduh melalui tautan berikut ini: <http://bit.ly/Materi-KarlBarth>



KULIAH UMUM

Pada hari Jumat, 5 Maret 2021, Kuliah Umum diselenggarakan dengan topik "Ingatan tanpa Akhir? Analisis Teologi Ingatan yang Menyakitkan dalam Konteks Penyimpanan Media Sosial yang Tanpa Akhir" dan dibawakan oleh Pdt. Binsar Jonathan Pakpahan, Ph.D. Beliau membagikan mengenai sudut pandang teologi Kristen tentang bagaimana kita bisa mengelola ingatan negatif ketika ingatan itu tidak pernah berakhir. Peristiwa-peristiwa negatif yang kita alami sering kali membuat kita terpuruk. Namun, ketika kita dapat mengelola ingatan itu, kita akan mampu mengingat detail peristiwa negatif itu dengan emosi/perasaan yang berbeda. Kita akan mampu untuk tidak lagi mengingat tentang mengapa tetapi tentang bagaimana emosi atau perasaan ketika melewati peristiwa tersebut.



PENUTUPAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021



Pada hari Selasa, 11 Mei 2020, *civitas academica* STT Amanat Agung telah melaksanakan Kebaktian Penutupan Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Sdr. Philips Reynald Palentein (mahasiswa prodi S.Th. angkatan 2017) bertindak sebagai pemimpin kebaktian dan firman Tuhan dengan tema “Bergelora Mendekap Visi Allah” dibawakan oleh Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, B.A., Ph.D. Pada kesempatan ini juga dilangsungkan peneguhan

Pengurus Senat Mahasiswa Periode 2021/2022 dan Pengutusan Praktik Pelayanan Dua Bulan mahasiswa/i prodi S.Th. angkatan 2018 dan M.Div. angkatan 2019.

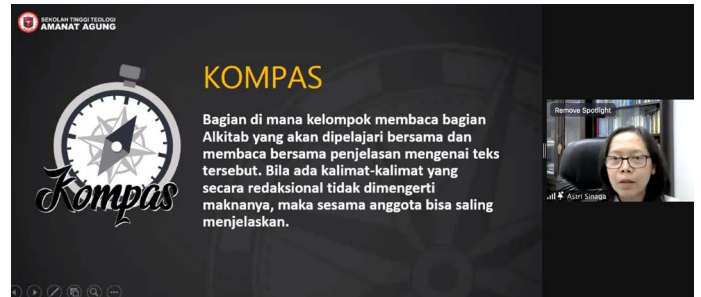
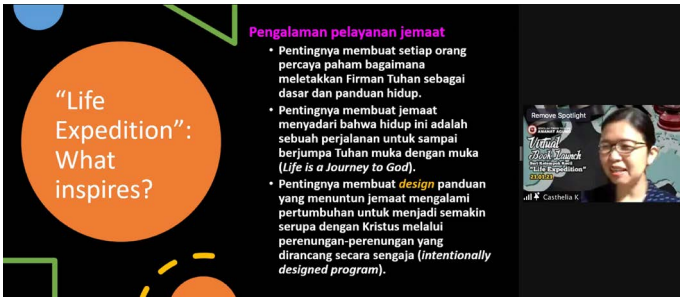
Puji dan syukur kepada Allah Tritunggal yang telah memimpin semester genap tahun akademik 2020/2021. Selamat melayani bagi seluruh Pengurus Senat Mahasiswa periode 2021/2022 dan seluruh mahasiswa/i prodi S.Th. angkatan 2018 dan M.Div. angkatan 2019.



Pengurus Senat Mahasiswa
Periode 2021/2022

Virtual Book Launch

SERI KELOMPOK KECIL "LIFE EXPEDITION"



Literatur STT Amanat Agung telah menyelenggarakan Virtual Book Launch Seri Kelompok Kecil "Life Expedition" pada hari Kamis, 21 Januari 2021. Pada kesempatan ini Ibu Casthelia Kartika, D.Th. dan Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. yang adalah penulis seri buku ini memperkenalkan filosofi dan metode penggunaan buku "Life Expedition". Acara ini dihadiri oleh 212 akun Zoom yang berasal berbagai gereja, institusi, STT, dan *parachurch*.

Kiranya melalui acara ini para pemimpin kelompok kecil, rohaniawan di gereja, sekolah, atau *parachurch* yang sedang bergumul tentang bagaimana menghidupkan kelompok kecil memperoleh semangat baru.

Jika Anda ingin mengetahui seperti apa buku ini, Anda dapat memperoleh *sample* buku Seri Kelompok Kecil "Life Expedition" melalui tautan berikut: <https://bit.ly/SampleLifeExpedition>

Buku Seri Kelompok Kecil ini, dapat dibeli melalui toko *online* kami yang ada di Shopee https://shopee.co.id/stt_amanat_agung ataupun Tokopedia <https://www.tokopedia.com/sttamanatagung>

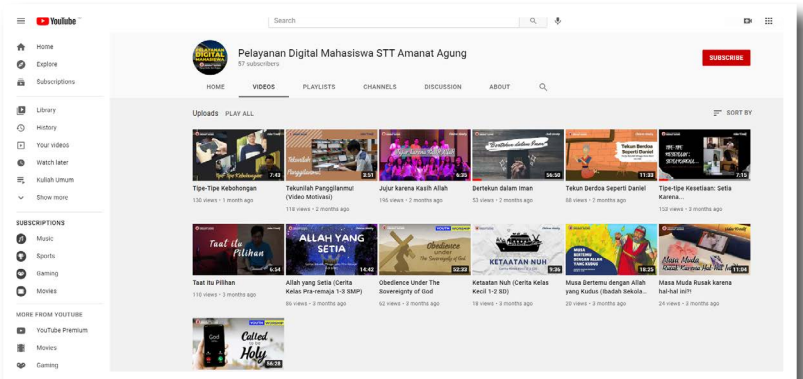
Bagi Anda yang belum berkesempatan mengikuti acara ini, Anda dapat menyaksikan rekamannya di kanal YouTube STT Amanat Agung:



Proyek Pelayanan Digital

PELAYANAN AKHIR PEKAN

Di tengah masa pandemi yang masih belum usai, STT Amanat Agung tetap berupaya agar mahasiswa dapat terus berkembang dalam pembelajaran dan pelayanan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan merancang Praktik Pelayanan Akhir Pekan mahasiswa/i STT Amanat Agung pada semester genap tahun akademik 2020/2021 dalam bentuk Proyek Pelayanan Berbasis Digital dengan empat ragam bentuk,

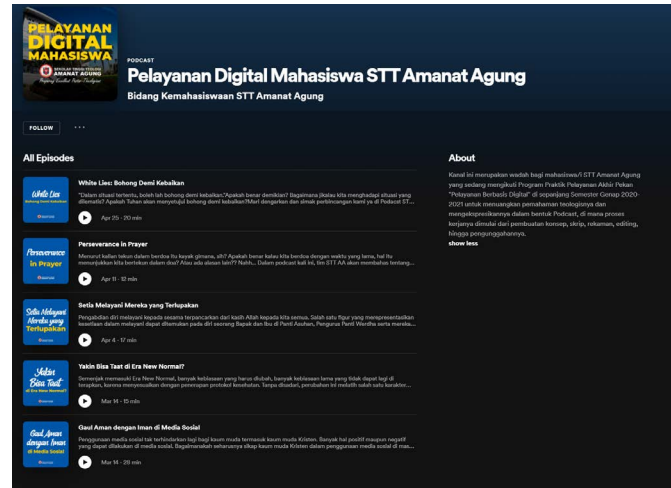


yaitu: Children Ministry; Podcast; Youth Worship; dan Video Kreatif.

Besar harapan kami bahwa Proyek Pelayanan Berbasis Digital ini juga dapat memberkati dan menolong Anda untuk untuk semakin bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan.

Empat ragam konten ini telah diunggah di kanal YouTube dan Spotify Pelayanan Digital Mahasiswa STT Amanat Agung. Anda dapat *follow* Spotify Pelayan

anan Digital Mahasiswa STT Amanat Agung dan jangan lupa untuk *subscribe* kanal YouTube Pelayanan Digital Mahasiswa STT Amanat Agung, *like*, *comment*, dan menyalakan lonceng notifikasi Anda agar ketika kami menunggah konten baru, Anda akan langsung menerima notifikasinya: https://bit.ly/DMSTTAA_Spotify





AKREDITASI PERGURUAN TINGGI

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Jakarta, 8-9 Maret 2021

Tim Asesor:

Dr. Robert Setio, Ph.D.

Prof. Dr. Ir. Johannes Hutabarat, M.Sc.




STT Amanat Agung terus berupaya dalam mewujudkan visi untuk menjadi sekolah tinggi teologi unggul. Salah satu wujud upaya tersebut terlihat melalui keseriusan segenap *civitas academica* STT Amanat Agung dalam memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan





kan pemerintah. Pada tanggal 8-9 Maret 2021 telah berlangsung Asesmen Lapangan Perguruan Tinggi secara daring oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada kesempatan ini hadir sebagai Tim Asesor adalah Dr. Robert Setio, Ph.D. dan Prof. Dr. Ir. Johannes Hutabarat, M.Sc. Puji Tuhan, asesmen lapangan berjalan dengan baik dan STT Amanat Agung telah terakreditasi dengan perolehan peringkat BAIK SEKALI.

Anda dapat menyaksikan gambaran proses akreditasi dalam video di kanal YouTube STT Amanat Agung melalui tautan berikut:

 [STT Amanat Agung](#)



Dosen

Pada tanggal 19 Juni 2021, Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. mengikuti pelatihan secara daring bertajuk "Manual Data Analysis Prosedur" (MDAP) yang membahas bagaimana

data kualitatif dapat diolah secara manual. Pelatihan ini diselenggarakan oleh School of Social Research Methods, Surabaya.

Kunjungan Virtual

DARI SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BANDUNG



Pada hari Rabu, 31 Maret 2021, STT Amanat Agung menerima kunjungan virtual dari Sekolah Tinggi Teologi Bandung dalam rangka studi banding terkait pengaturan penyelenggaraan pembelajaran secara *on-site* di STT Amanat Agung pada masa pandemi. Kiranya studi banding ini memberikan kontribusi bagi pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran secara *on-site* di STT Bandung dan relasi antar kedua institusi terjalin semakin baik.

Unit Penjaminan Mutu

Pada hari Selasa, 30 Maret 2021, Unit Penjaminan Mutu STT Amanat Agung menerima kunjungan virtual Studi Banding SPMI dari STAK Reformed Remnant Inter-

nasional, Manado. Kiranya studi banding ini memberikan kontribusi bagi pelaksanaan penjaminan mutu STAK RRI dan relasi antar kedua institusi terjalin semakin baik.



Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

TRY-OUT LECTURES

Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) STT Amanat Agung menghadirkan

program Try-out Lectures. Program kelas percobaan ini ditawarkan kepada orang-orang yang ingin menci-

pticipi pengalaman studi teologi di STT Amanat Agung. Ada dua kelas yang diadakan, yaitu (1) "Bahasa Yunani



Mengapa perlu belajar bahasa Yunani (asli) Alkitab?

- Pepatah kuno Rabi Yahudi: membaca Alkitab bukan dalam bahasa asli adalah seperti **"kissing the bride through a veil"** (mencium pengantin perempuan dengan cardar yang belum disingkapkan)



Bagaimana mungkin Allah menjadi obyek studi kita?

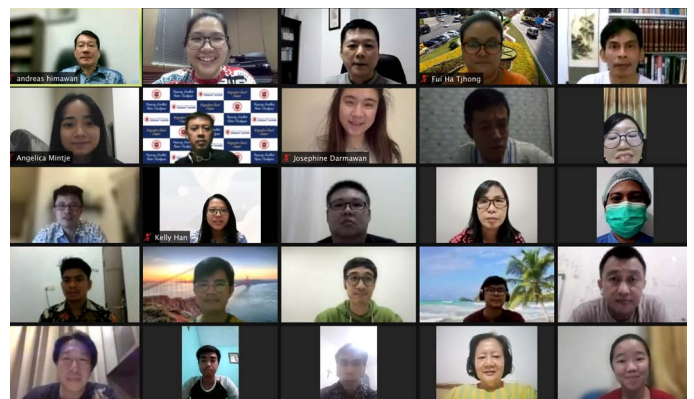
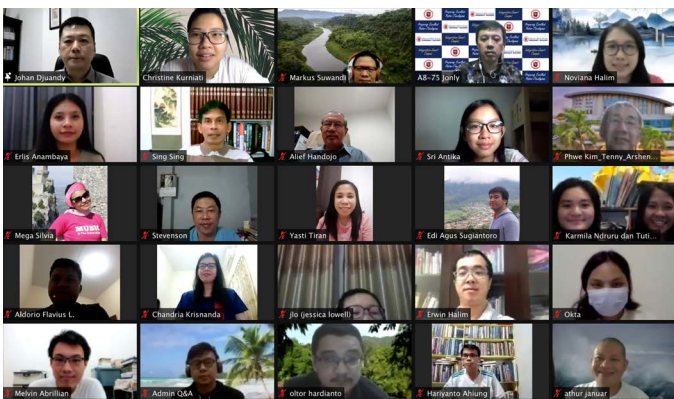
Allah dapat menjadi obyek studi manusia, karena Allah datang kepada manusia dan memberi diri-Nya kepada manusia untuk dikenal, untuk dipikirkan dan untuk dibicarakan. Inilah **pewahyuan Allah**.

Dia memberi diri-Nya untuk menjadi **OBJEK** pengetahuan manusia. Dan dengan tindakan itu, Allah sekaligus menempatkan manusia sebagai **SUBYEK**.

Remove Spotlight



andreas himawan



Alkitab" (24 Mei 2021) disampaikan oleh Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. dan (2) "Pengantar Teologi Sistematis" (31 Mei 2021) disampaikan oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th. Melalui kedua kelas ini para peserta

telah mencicipi asyiknya studi teologi di STT Amanat Agung dengan dosen-dosen yang inspiratif dan menguasai bidang ilmunya masing-masing. Bagi Anda yang belum berkesempatan untuk mengikuti *try-out lectures*, Anda

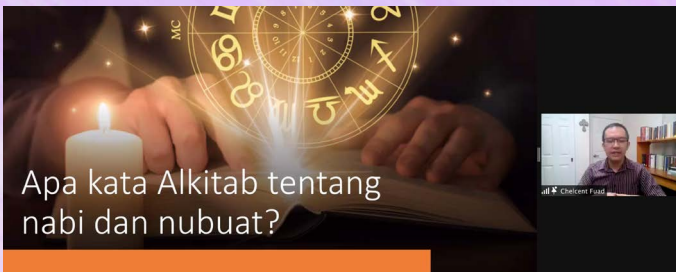
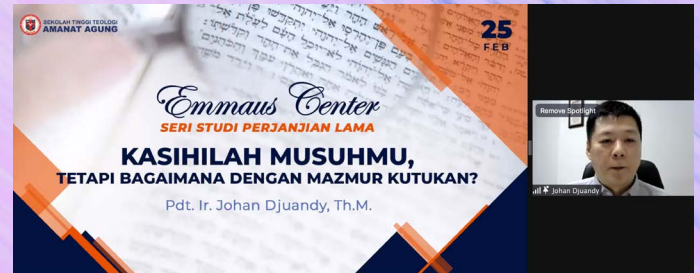
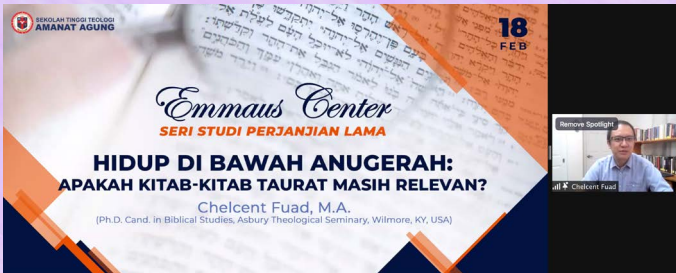
dapat menyaksikan rekamannya di kanal YouTube STT Amanat Agung melalui tautan berikut:

 **STT Amanat Agung**

EMMAUS CENTER

Emmaus Center STT Amanat Agung pada semester genap 2020/2021 menyajikan dua seri topik pembinaan secara daring bagi jemaat, aktivis, maupun rohaniwan

gereja dengan tujuan agar mereka dapat semakin memahami firman Tuhan dan dogmatika Kristen dengan mendalam.



Seri pertama merupakan Seri Studi Perjanjian Lama dengan konsentrasi pada beberapa jenis literturnya, yaitu Taurat, Mazmur Kutukan (*imprecatory psalms*), dan Nubuat/Nabi-Nabi. Modul-modul ini diharapkan dapat membantu umat Allah untuk lebih memahami beberapa genre Perjanjian Lama dan melihat relevansinya dalam kehidupan orang Kristen kontemporer. Seri ini diselenggarakan tiga minggu berturut-turut dengan tema-tema sebagai berikut: (1) “Hidup di Bawah Anugerah: Apakah Kitab-Kitab Taurat Masih Relevan?” (18 Februari 2021), disampaikan oleh Bpk. Chelcent Fuad, M.A. (Ph.D. Cand. in Biblical Studies, Asbury Theological Seminary, Wilmore, KY, USA); (2) “Kasihilah Musuhmu, tetapi Bagaimana dengan Mazmur Kutukan?” (25 Februari 2021), disampaikan oleh Pdt. Ir. Johan Djuandy, Th.M.; dan (3) “Memahami Nubuatan dalam Kitab Para Nabi” (4 Maret 2021), disampaikan oleh Bpk. Chelcent Fuad, M.A. Bagi Anda yang belum sempat mengikuti modul-modul di atas dapat menyaksikan rekaman Seri Studi Perjanjian Lama di kanal YouTube STT Amanat Agung:

 **STT Amanat Agung**

Seri kedua adalah Seri Doktrin Akhir Zaman yang diselenggarakan sepanjang bulan April 2021 dengan tema-tema sebagai berikut:



(1) “Milenialisme, Kesusahan Besar, dan Pengangkatan” (8 April 2021), disampaikan oleh Bpk. Hendro, S.Kom., M.Th.; (2) “Penghakiman Akhir dan Retribusi Ilahi” (15 April 2021), disampaikan oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th.; dan (3) “Kondisi Final Orang Percaya: Surga di Dunia Ini?” (bagian I 22 April 2021 dan bagian II 29 April 2021), disampaikan oleh Pdt. Yohanes

Adrie Hartopo, B.A., Ph.D.

Modul Emmaus Center berikutnya akan diadakan dalam periode Agustus-Desember 2021. Teruslah terhubung dengan kami untuk mendapatkan *update* berbagai kegiatan STT Amanat Agung dan silakan *follow* media sosial STT Amanat Agung (Facebook, Instagram, Twitter @sttamanatagung).

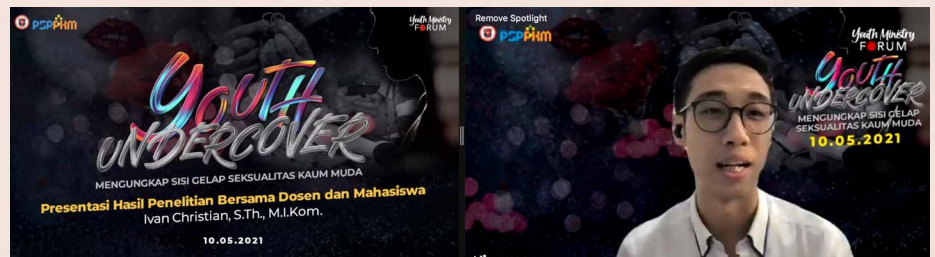
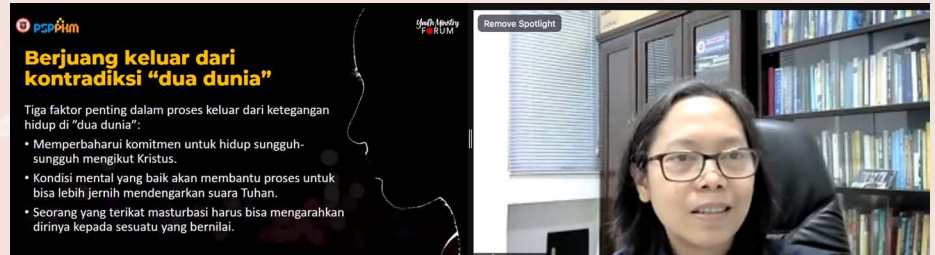
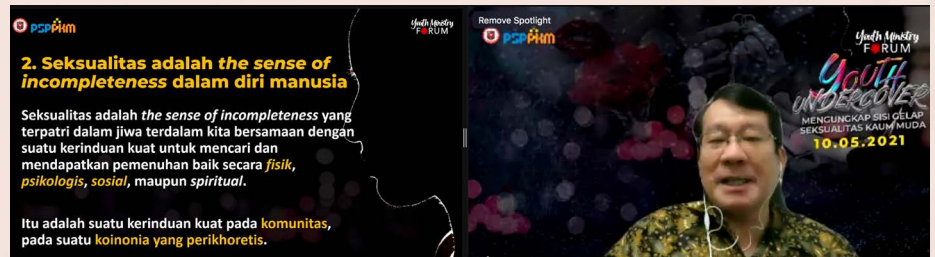
PSPPKM Youth Ministry Forum

YOUTH UNDERCOVER: MENGUNGKAP SISI GELAP SEKSUALITAS KAUM MUDA

Pada Senin, 10 Mei 2021, Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM) STT Amanat Agung kembali menyelenggarakan Youth Ministry Forum (YMF). YMF kali ini membahas dan mendiskusikan hasil penelitian bersama dosen dan mahasiswa tentang perilaku seksual kaum muda aktivis gereja/lembaga pelayanan Kristen di Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan oleh Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. sebagai dosen, bersama dengan dua orang mahasiswa prodi M.Th.: Pdt. Abdi Saragih, S.Si.(Teol.) dan Sdr. Ivan Christian, S.Th., M.I.Kom. Terdapat 277 akun Zoom dari berbagai institusi gereja, *parachurch*, sekolah, dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang mengikuti YMF kali ini.

YMF dimulai dengan pemaparan dari Pdt. David Purnomo, S.T., S.Th., CLC tentang seksualitas kaum muda dalam pengaruh dunia digital dan dilanjutkan oleh Pdt. Andreas Himawan, D.Th. mengenai seksualitas kaum muda dari perspektif teologis. Setelah dua pemaparan tersebut, tim peneliti memaparkan hasil penelitian.

Penelitian ini melibatkan 791 kaum muda aktivis Kristen yang aktif melayani, baik di gereja maupun lembaga pelayanan Kristen lainnya. Data memperlihatkan bahwa 1 dari 3 orang aktivis ini terlibat dalam pornografi; 1 dari 3 orang terikat dengan masturbasi, dan 1 dari 9 telah melakukan hubungan seks di luar pernikahan dalam satu tahun terakhir. Dalam uji korelasi antara sikap kristiani tentang tindakan seksual dengan indikator perilaku seksual,



hubungan signifikan hanya terdapat pada 2 indikator perilaku seksual, yaitu *video call sex* dan hubungan seksual di luar pernikahan. Sementara itu, pada indikator perilaku seksual lainnya seperti pornografi, masturbasi, ciuman bibir, dan ketertarikan sesama jenis, tidak ditemukan hubungan yang signifikan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terang, dilakukan wawancara mendalam terhadap 7 responden yang pernah dan masih terlibat dalam perilaku seksual yang termuat dalam indikator. Ada 2 gambaran penting yang didapat dari responden. Pertama, ada pergumulan yang kuat di dalam diri responden karena menyadari bahwa sesungguhnya mereka seperti hidup di tengah dua dunia yang bertolak belakang, antara kehidupan pelayanan dan perilaku seksual yang menyimpang. Kedua, ditemukan ada 3 faktor penting yang dapat melepaskan mereka dari ketegangan dua dunia tersebut, yaitu komitmen yang kuat untuk berubah, kondisi mental yang baik untuk menata hidup, dan perubahan orientasi terhadap hal-hal yang lebih bernilai.

Berdasarkan pemaparan di atas, peserta YMF kemudian dibagi ke dalam 23 kelompok untuk melakukan Focus

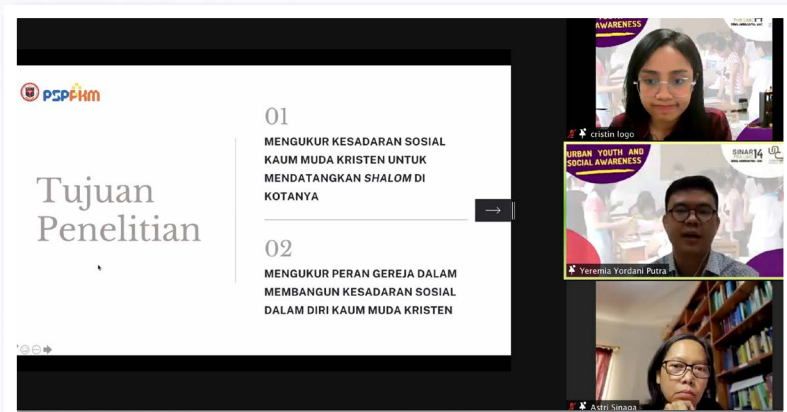
Group Discussion (FGD) tentang sebuah pertanyaan, yaitu “Bagaimana *youth ministry* bisa menjadi tempat yang aman untuk kaum muda mengalami transformasi dalam pergumulan seksualitasnya?” YMF ini diakhiri dengan diskusi bersama tentang beberapa ide yang dihasilkan dari FGD.

Bagi Anda yang belum sempat mengikutinya dapat mengunduh materi YMF melalui tautan berikut ini: <http://bit.ly/Materi-YouthUndercover>



SINAR

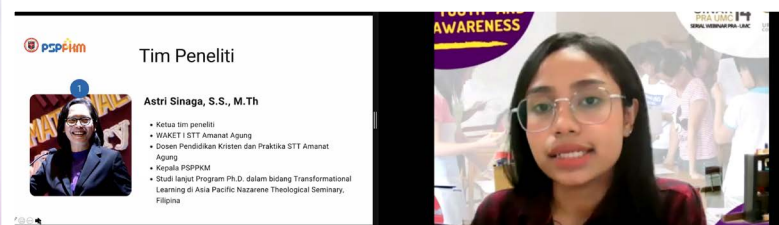
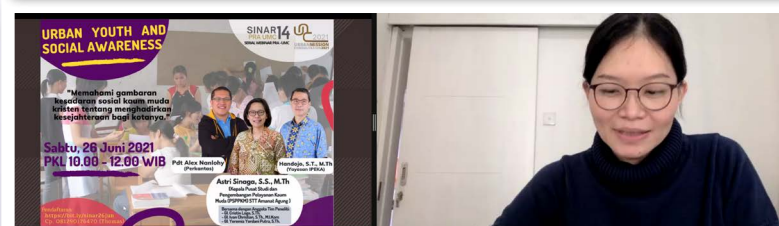
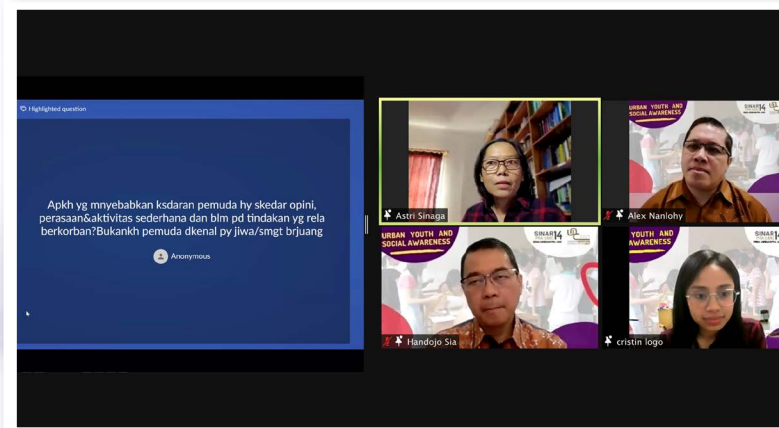
PRA-URBAN MISSION CONSULTATION (UMC) KE-14 “URBAN YOUTH AND SOCIAL AWARENESS”



Pada Sabtu, 26 Juni 2021, tim peneliti dari Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM) STT Amanat Agung menyajikan hasil penelitian dalam sebuah acara yang diadakan oleh panitia Urban Mission Consultation (UMC) 2021, yaitu SINAR Pra UMC ke-14 “Urban Youth and Social Awareness.” Acara tersebut dihadiri oleh 208 peserta dari sekitar 166 institusi gereja, *parachurch*, sekolah, dan perguruan tinggi di Indonesia. Dalam acara tersebut, tim peneliti, yaitu Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th., Ivan Christian, S.Th., M.I.Kom., Cristin Logo, S.Th., dan Yeremia Yordani Putra, S.Th., menyajikan data kuantitatif deskriptif tentang (1) kesadaran sosial kaum muda Kristen untuk mendatangkan *shalom* di kotanya dan (2) peran gereja dalam membangun kesadaran sosial pada diri kaum muda Kristen.

Dalam acara tersebut, Cristin Logo, S.Th. bertindak sebagai moderator. Latar belakang, metode, dan data hasil penelitian disampaikan oleh Yeremia Yordani Putra, S.Th, sedangkan analisis dan pembahasan data hasil penelitian disampaikan oleh Ibu Astri Sinaga, S.S., M.Th. Setelah penyampaian hasil penelitian, Pdt. Alex Nanlohy, S.Sos., M.A. (Perkantass) dan Bapak Handojo, S.T., M.Th. (Yayasan IPEKA) memberikan tanggapan terhadap hasil penelitian dari perspektif pelayanan kaum muda dan sekolah Kristen.

Penelitian ini melibatkan 371 responden yang berusia 15-25 tahun di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Bandung. Hasil temuan dari survei ini memperlihatkan bahwa rata-rata persentase tingkat ketersetujuan terhadap sepuluh pernyataan tentang kesadaran sosial adalah 48,77%. Kemudian, berdasarkan penilaian dari kaum muda, rata-rata persentase tingkat ketersetujuan dari tujuh pernyataan tentang peran gereja dalam membangun kesadaran sosial di dalam diri mereka adalah 52,03%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *youth ministry* di wilayah urban harus bergerak dari pelayanan kaum muda yang dangkal menjadi pelayanan kaum muda yang secara intensional terus memperlengkapi kaum muda untuk dapat menyatakan *shalom* di tengah kota.



Pusat Studi Biblika

WEBINAR AKADEMIK FUNGSI DISCOURSE MARKERS BAHASA YUNANI (δέ, γάρ, καί, ἀλλά, οὖν) DAN KONTRIBUSINYA BAGI EKSEGESIS KITAB SUCI

DM γάρ (+ Strengtehing)

- DM γάρ menandai klausa/kalimat yang menajadi argumen pendukung dari sebuah tesis (proposisi).
- Genre surat (Paulus) dalam PB umumnya menggunakan pola argumentasi deduktif (Proposisi → Argumen Pendukung) walaupun kadang induktif (Argumen Pendukung → Proposisi)

Pusat Studi Biblika (PSB) STT Amanat Agung telah menyelenggarakan Webinar Akademik “Fungsi Discourse Markers Bahasa Yunani (δέ, γάρ, καί, ἀλλά, οὖν) dan Kontribusinya bagi Eksegesis Kitab Suci” pada tanggal 26 April 2021, dengan diikuti oleh 206 akun zoom. Webinar ini di-

moderasi oleh Bapak Surif, S.T., D.Th. Melalui webinar ini, pembicara Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D. menjelaskan fungsi *Discourse Markers* (DM) bahasa Yunani dan penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa sarjana biblika (Stephen H. Levinsohn, Steven E. Runge, Christopher J. Fresch). Di akhir

pemaparan, Bapak Jonly menjelaskan tiga kontribusi pendekatan fungsional DM terhadap eksegesis Kitab Suci.

Bagi Anda yang belum sempat mengikutinya dapat mengunduh materi webinar melalui tautan berikut ini: <http://bit.ly/Materi-FDM>

Alumni SARASEHAN ALUMNI

Pada hari Senin, 24 Mei 2021, STT Amanat Agung telah menyelenggarakan Sarasehan Alumni dengan topik “Bersinergi Membangun Semangat untuk Menjadi Berkat.” Pada kesempatan ini, alumni dan jajaran dosen STT Amanat Agung saling bertukar pikiran tentang bagaimana para alumni dan almaternya dapat bersinergi agar alumni dapat semakin menjadi berkat di tempat-tempat pelayanan yang Tuhan percayakan dan berkontribusi bagi pelayanan almamaternya.



Berita Sukacita dan Dukacita

Berita Sukacita

Segenap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut bersukacita atas:

1. Penahbisan Pdt. Ronny Christian Lie (alumni prodi M.Min. angkatan 2013) di Gepembri Jemaat Kelapa Gading pada tanggal 30 April 2021.
2. Pernikahan Sdr. Benoni Otniel Prio Utomo (alumni prodi S.Th. angkatan 2012) dengan Sdri. Natalia Dri Cahyani pada tanggal 10 Januari 2021.
3. Pernikahan Sdr. Afrizal Arun Hidayat (anak dari Bapak Sutisna dan adik dari Ibu Septiyana Bella Tisnawati, staf lapangan STT Amanat Agung) dan Sdri. Rahmaya Nuaeri pada tanggal 7 Februari 2021.
4. Pernikahan Sdr. Safrius Laoli (alumni prodi S.Th. angkatan 2011) dan Sdri. Nathania Kristin pada tanggal 6 Maret 2021.
5. Pernikahan Sdr. Yunus Septifan Harefa (alumni prodi S.Th. angkatan 2012) dan Sdr. Marselina Padada (alumni prodi S.Th. angkatan 2013) pada tanggal 21 Maret 2021.
6. Kelahiran seorang putra, anak pertama dari Gl. Siti Nurjanah (alumni prodi S.Th. angkatan 2011) dan Gl. Rahmad yang diberi nama Maharaja Baginda Rahmad, pada tanggal 25 Maret 2021.
7. Kelahiran seorang putra, anak ketiga dari Pdt. Sumito (alumni prodi S.Th. angkatan 2001) dan Gl. Jokhana (alumni prodi S.Th. angkatan 2001) yang diberi nama Malchiel Ysaye Calvin Hasumi, pada tanggal 16 April 2021.

Berita Dukacita

Segenap *civitas academica* Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung turut berdukacita atas meninggalnya:

1. Ibu Loa Tjin Nio, mama dari Ibu Loa Yuni (mahasiswa prodi M.Div. angkatan 2019), pada tanggal 12 Februari 2021.
2. Bapak Alfius Ena, papa dari Gl. Angela Martha Ena (alumni prodi S.Th. angkatan 2014), pada tanggal 28 Februari 2021.
3. Bpk. Willy Turalaki, papa dari Gl. Michele Yeather Manuela Turalaki (alumni prodi S.Th. angkatan 2009) dan papa mertua dari Gl. Williem Ferdinandus (alumni prodi S.Th. angkatan 2009), pada tanggal 14 Maret 2021.
4. Gl. Lie Wei Jen, istri dari Gl. Julimin Nagaputra (alumni prodi M.Min. angkatan 2013), pada tanggal 20 Maret 2021.
5. Ibu Supriyati, mama dari Gl. Hermawan (mahasiswa prodi M.Th. angkatan 2018), pada tanggal 23 Maret 2021.
6. Bapak Yohnni, papa dari Gl. Februari Wati (alumni prodi M.Div. angkatan 2010) dan papa mertua dari Bapak Herman Justio (Pengurus Yayasan Amanat Agung Indonesia periode 2016-2018), pada tanggal 12 April 2021.
7. Ibu Tai Chai Moi, nenek dari Sdr. Mychel Wu (mahasiswa prodi M.Min. angkatan 2019) pada tanggal 12 April 2021.
8. Ibu Tong Loei Boju, mama mertua dari Bapak David L. Simbar (Ketua Yayasan Amanat Agung Indonesia), pada tanggal 19 April 2021.
9. Ibu Asiu, nenek dari Sdr. Elcent Aprico Adil (mahasiswa prodi S.Th. angkatan 2017), pada tanggal 20 April 2021.
10. Bapak Gideon Sugeng, kakak dari Pdt. Bagio Sulianto (mahasiswa prodi M. Min. angkatan 2019) dan kakak ipar dari Gl. Gratia Susanti (mahasiswa prodi M. Min. angkatan 2019), pada tanggal 4 Mei 2021.
11. Bapak Tjen Khin Woei, papa mertua dari Gl. Hendro, S.Kom., M.Th. (dosen STT Amanat Agung dan alumni prodi M.Div. angkatan 2006) dan papa mertua dari Ibu Ani Suhartaty (Kabag. Keuangan STT Amanat Agung), pada tanggal 15 Mei 2021.
12. Ev. Ledia Wong, mama dari Pak Andreas Chotbah (alumni program Sertifikat Teologi angkatan 2008), pada hari Selasa, 18 Mei 2021.
13. Ibu Naomi Manuain, mama dari Pdt. Laazar Manuain (mahasiswa prodi M.Min. angkatan 2019), pada tanggal 29 Mei 2021.
14. Pdt. Dorothea Agnes Kaligis, mama dari Gl. Richard H. M. Lengkong (alumni program M.Div. angkatan 2010), pada tanggal 1 Juni 2021.
15. Bpk. Puji Rahardjo, papa mertua dari Gl. Jeny Samsie (alumni program M.Div. angkatan 2002), pada tanggal 19 Juni 2021.

Telah Terbit

BUKU KE-3 SERI KELOMPOK KECIL



Seri Kelompok Kecil yang diberi judul "Life Expedition" ini adalah sebuah buku yang memiliki desain khusus agar umat Tuhan dapat membangun iman dan belajar bersama layaknya sebuah perjalanan. Ditulis bukan sekadar membentuk sebuah kesadaran umum, tetapi buku ini menyuguhkan berbagai pemikiran mendalam untuk didiskusikan agar para penggunanya dapat memperoleh pemahaman bahwa hidup ini diberikan Tuhan untuk dijalani dengan tujuan yang jelas. Itulah sebuah ekspedisi!



Buku-buku Terbitan dan Merchandise STT Amanat Agung bisa Anda dapatkan melalui toko online di Tokopedia dan Shopee

<https://www.tokopedia.com/sttamanatagung>

https://shopee.co.id/stt_amanat_agung

 SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

JUMAT JAM EMPAT



RESOURCES PEMBINAAN BAGI ANDA

  Spotify

Kuliah Umum • Khotbah Dosen Seminar • Conference • Emmaus Center

Setiap **Jumat Jam Empat** kami akan mengunggah *resources* pembinaan. Anda dapat menyaksikan dan mendengarkan di kanal YouTube ataupun Spotify STT Amanat Agung. *Subscribe, follow, like, comment*, dan nyalakan lonceng notifikasi.

<http://bit.ly/YouTubeSTTAmanatAgung>

<http://bit.ly/SpotifySTTAmanatAgung>



@sttamanatagung



sttaa.ac.id



STT Amanat Agung